

Cahaya Diatas Cahaya

Tirulah Shalat Nabi
 Kun Fayakun : Buku Keempat
 The Miracle of Tauhid
 Sudut Kota
 Tidak Sah Shalat Tanpa Mengenal-Nya
 Hikmah Cinta
 Kepak Sayap Kupu-kupu Ungu
 Ikhlas yang Mendarah
 The Wicked Alchemist Prince
 Membumikan Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran
 Konsep Theory Ajaran Monotheisme Pada Peradaban Besemah Purba
 Namaku Izrail!
 Pengantar Fisika Kuantum
 Bukan Syair Biasa
 Kun Fayakun : Risalah 03
 Menguak Rahasia Reinkarnasi Dalam Islam
 Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku ke-4,5,6
 Cahaya Sejati ataukah Cahaya Semu
 Kearifan Al-Qur'an
 Al Rashafat
 Kun Fayakun : Buku Keenam
 Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW
 Untaian Nama-nama Indah Al Asmaul Husna
 The Road to Muhammad
 Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku 1-2-3
 Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik
 Jiwaku Semangatku
 Membuka Tirai Kegaiban
 Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Dasar-Dasar Ilmu Nahwu & Shorof Bagi Pemula & Lanjut Usia
 MY TRIP MY PARADISE
 Panduan Instant Menjadi Praktisi Ruqyah Syarriyah Aktif
 Kun Fayakun : Buku Kedua
 Kun Fayakun : Buku Ketiga
 Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Quran Vol.1
 Energi Cahaya Ilahi
 Kun Fayakun : Buku Pertama
 Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga
 Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Manusia dan Hubungan Kemasyarakatan
 Kun Fayakun : Buku Kelima

Cahaya Diatas Cahaya

Downloaded from
ecobankpayservices.ecobank.com by guest

HALLIE PAMELA

Tirulah Shalat Nabi Mirqat
 Spirit inilah yang harus dijaga agar tetap mewujudkan dalam kehidupan keseharian kita. Dalam keadaan apa pun, di manapun kita merasakan kehadiran Allah. Bila ini yang kita lakukan, maka tidak ada lagi yang perlu ditakutkan dan dikhawatirkan. Kita terjaga dari perbuatan-perbuatan yang melanggar, karena kita tahu ada yang mengawasi. Pada saat inilah, kita merasakan adanya energi cahaya ilahi. [Mizan, Hikmah, Cerita, Remaja, Indonesia]
 Kun Fayakun : Buku Keempat GUEPEDIA
 Al Qur'an adalah Kalamullah, ayat-ayatnya bersumber langsung dari Ujaran Allah Azza Wa Jallah, terkandung di dalamnya segala kebaikan dan kemanfaatan, Allah menurunkan Al-Qur'an untuk segenap manusia dan makhlukNya, sebagai wujud Kasih Sayang dan Rahmat-Nya kepada segenap hamba-Nya serta merupakan sumber pengetahuan yang sangat jernih, kaya dengan icon-icon keteladanan, kebaikan dan keluhuran, yang disertai penjelasan dari sang Nabi Muhammad SAW. Karya ini juga merupakan bukti

otentik akan kebenaran risalah yang diserukan sang Nabi Muhammad SAW bahkan Lebih daripada itu, karya ini merupakan bukti Nyata daripada apa yang pernah disabdakan Rasulullah Muhammad SAW, ditulis untuk memahamkan dan mengenalkan nilai-nilai Qur'ani kepada generasi Islam, agar mereka memperoleh petunjuk Jalan Lurus, seperti yang didambakan oleh setiap anak zaman ini dan agar generasi Islam bisa memahami keajaiban al Qur'an, serta mengkais hikmah-hikmah yang berserak dari mutiara Qur'ani. Hidangan Qur'ani yang disajikan penulis dalam karya ini berbentuk Kajian Tematis Qur'ani, kami bagi dalam dua buku agar lebih memudahkan para pembaca dalam memahaminya. Buku terbitan Mirqat Publishing.
 #RamadhanWeek1MirqatPublishing
 The Miracle of Tauhid Adamssein Media
 Korupsi yang secara umum dapat dimaknai sebagai penyalahgunaan kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi merupakan ancaman terbesar bagi negara manapun termasuk Indonesia. Saat ini Corruption Perceptions Index (CPI) menempatkan Indonesia pada peringkat 85 dari 180 negara (meningkat 4 level dari tahun 2018) dengan perolehan skor 40 dari 100. Skor 0 menunjukkan tingkat korupsi tinggi dan skor 100 menunjukkan tingkat korupsi yang rendah atau sangat bersih

dari tindakan korupsi. Peringkat pertama diraih oleh Denmark dan New Zealand dengan perolehan skor 87 sedangkan negara Somalia berada pada peringkat 180 dengan skor 10 (Transparency International, 2019). Ancaman terbesar dari adanya korupsi adalah terhambatnya pembangunan dan kemajuan peradaban suatu bangsa. Pembangunan suatu negara dapat terhambat karena sumber daya yang seharusnya digunakan untuk membangun disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok.

Sudut Kota Tiram Media

Pada suatu hari ada seseorang mendatangi Nabi Muhammad Saw., kemudian berkata, "Ya Rasulullah, pada Hari Kiamat ingin sekali aku dikumpulkan dalam cahaya." Rasulullah pun bersabda, "Janganlah engkau menzalimi siapa pun. Engkau akan dikumpulkan di Hari Kiamat nanti di dalam cahaya." Ketika Rasulullah Saw. ditanya, "Amal apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Seutama-utama amal ialah memasukkan rasa bahagia pada hati orang yang beriman, yaitu dengan melepaskannya dari rasa lapar, membebaskannya dari kesulitan, dan membayarkan utang-utangnya." Itulah sebagian riwayat, yang dikutip dari kitab-kitab hadis, yang disajikan dan diulas dengan indah oleh Jalaluddin Rakhmat dalam buku ini. Melalui pendekatan sufistik (tashawwuf), penulis berusaha menunjukkan kepada para pembaca bagaimana menyesuaikan diri kita dengan perintah-perintah Allah (muwafaqah), bagaimana menghidupkan kecintaan kita kepada Rasulullah Saw., para imam yang suci, dan saling menyayangi di antara sesama hamba Allah (munashahah), bagaimana membantah tuntutan hawa nafsu (mukhalafah), serta bagaimana memerangi setan (muharabah). Sebuah buku yang ditulis dengan cara pendekatan yang unik dari seorang cendekiawan Muslim terkemuka. [Mizan, Pustaka, Agama, Religion, Indonesia]

Tidak Sah Shalat Tanpa Mengenal-Nya Absolute Media

Buku ini ditulis Oleh Ustadz Nurudin Al Indunisy (NAI) seorang Praktisi dan Trainer Ruqyah. Bu.ku ini menjadi wajib dikoleksi bagi yang ingin bisa menguasai terapi ruqyah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Hikmah Cinta CV Jejak (Jejak Publisher)

Judul : Hikmah Cinta Penulis : Al-Faqir Durrul Izza Al-Fatawi

Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 108 Halaman ISBN :

978-623-497-790-5 SINOPSIS Jikalau tak mampu menjadi

PECINTA jangan pernah menjadi PEMBENCI. Jikalau tak mampu

berbuat baik, jangan pernah berbuat jahat. Jikalau belum

dimampukan beramal baik, jangan pernah meremehkan dan

merendahkan. Cukup diam, tata batinmu dan berdoalah meminta

pertolongan-Nya dari gempuran hawa nafsu karena hal itu lebih

bisa menyelamatkanmu (Hikmah Cinta, 18/02/2023) Itulah salah

satu catatan "Hikmah Cinta" yang terdapat didalam buku ini. Hal

ini sering terjadi dalam diri kita saat melawan gempuran nafsu,

apakah kita termasuk yang menuju Allah ataukah yang dikuasai

nafsu syahwat. Membaca hikmah-hikmah sederhana dalam

kehidupan receh sehari-hari dengan tujuan menguatkan akar

keyakinan kita kepada Allah. Hikmah Cinta ini merupakan

kumpulan hikmah selama 2 tahun dengan waktu yang sudah

tercatat dalam berbagai kondisi dan aktivitas yang terjadi.

Bacaan sederhana ini juga akan menjadikan kita belajar untuk

memahami ayat-ayat Allah, hikmah-hikmah yang terjadi dalam

setiap aktivitas kita dan menikmati diperjalankan Allah dengan

senang dan gembira "Subhaanal-ladzi asra bi 'abdihi" Hanya

Allah yang memperjalankan hamba-Nya. Hikmah ini akan

mengasah mata batin (basyiroh) menjadi lebih sensitif untuk

mengenal-Nya. Bagaimana ruh ini belajar mencari, menemukan,

menerima, meyakini, menjalankan, mensyukuri yang ujungnya

adalah Mahabbah kepada Allah SWT.

Kepak Sayap Kupu-kupu Ungu Atmoon Self Publishing

Jiwaku Semangatku Penulis : Ardiansyah, S.s Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-398-175-0 Terbit : November 2021 Sinopsis : Pada dasarnya PERASAAN semua MANUSIA itu halus dan lembut serta baik. Penulis merasa terpanggil dan tertuntun untuk menulis dalam bentuk Puisi dan syair "Jiwaku Semangatku". kumpulan puisi dan syair yang penulis tuliskan dari pengalaman pribadi penulis sesuai ungkapkan isi hati, bahagia, sedih suka dan duka dalam perjuangan, perjalanan, pencarian, pembelajaran dan cinta yang mengais harapan besar untuk keluarga dan negerinya, akan kebenaran dan kepastian hidup, perubahan kearah yang lebih baik. Buku ini diperuntukan bagi pencari, bagi perindu dan pembelajar, yang memiliki rasa dan hidup yang sama. Karena sejatinya hidup itu adalah lakon. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Ikhlas yang Mendarah Atmoon Self Publishing

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menngisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

The Wicked Alchemist Prince Mujahidin Press - Xuster Flash

"Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir untuk seluruh manusia hingga akhir zaman. Sebagai permulaan Islam dan manifestasinya yang terpenting, Al-Qur'an merupakan dunia tempat kaum Muslim hidup. Ia adalah ajaran yang relevan untuk kehidupan manusia kapan saja dan di mana saja. Berlaku sepanjang masa, norma-normanya menjadi ukuran seluruh hukum yang berlaku dalam masyarakat, baik hukum positif, moral, susila, ataupun adat kebiasaan. Al-Qur'an juga merupakan intisari dari semua pengetahuan. Ayat-ayatnya--sebagian didaktis dan penuh keterangan, sebagian lagi puitis, ringkas, dan langsung pada pokok persoalan; agung dan penuh misteri seperti rimba belantara; kadang jernih, simetris, dan geometris seperti kristal--mengandung kearifan yang tidak hanya mempertebal iman, tapi juga menghangatkan jiwa dan bisa menjadi pedoman mengatasi berbagai problem hidup. Buku ini mengajak Anda menyibak satu per satu rahasia mengapa Al-Qur'an tak lekang waktu, juga menghadirkan ayat-ayat kearifan pilihan yang bukan saja perlu dijadikan panduan menjalani hidup, tapi juga merupakan media ampuh mendekatkan diri kepada-Nya.

Sungguh, dalam Al-Qur'an ini ada peringatan bagi kaum yang menyembah Allah. (21:106)"

Membumikan Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran Atmoon Self Publishing

Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW Penulis : Fadlan Nasution, Nur Amalia Putri, Reni Aryani, dkk Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-244-9 Terbit : Desember 2020 Sinopsis : Rasa cinta pasti ada dalam diri setiap insan dan itu merupakan anugerah tak terhingga. Pun demikian dengan kita sebagai manusia biasa, juga tak luput dari rasa cinta. Cinta yang datang memberi warna baru dalam hidup dan kehidupan manusia. Tetapi cinta yang hakiki adalah pada Sang Khaliq yang memberi rasa cinta itu. Termasuk cinta sejati adalah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Cinta merupakan bahasa yang tidak asing untuk sebuah puisi. Karena puisi sebenarnya adalah ungkapan cinta. Entah sebagai pengejawantahan rasa kepada sesama makhluk-Nya ataupun kepada Sang Pencipta sebagai sumber dari segala sumber cinta. Ataupun rasa cinta pada Rasul-Nya yang mulia. Untaian kata demi kata tidak pernah habis untuk mengartikan apa itu cinta, bahkan ketika diksi terasa sedikit dan akal mengalami kebuntuan berpikir, cinta tetap dapat menemukan cara untuk dapat diungkapkan. Dalam buku ini berbagai ungkapan cinta terangkai dalam bait-bait cinta kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan gaya bahasa yang berbeda. Selamat menikmati sajian Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Konsep Theory Ajaran Monotheisme Pada Peradaban Besemah Purba Nawa Litera Publishing

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Ini merupakan edisi Bundel Buku 1,2, dan 3 jadi satu. Risalah "Kun Fayakuun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Namaku Izrail! Masarah Alda Bey

CINTA Al-Khaliq kepada makhluk-NYA telah sedia terbukti. Bukti pertama, DIA mencipta kita. Kedua, rahmat kasih sayang-NYA (sifat Rahman-NYA melimpah luas). Bagaimana pula cinta kita kepada-NYA? Apakah cinta Al-Khaliq berbalas? Wajarkah kita ghairah dengan cinta kepada makhluk-NYA sedangkan Khaliqnya

kita lupa? Andai selama ini kita asyik memberi makanan kepada jasad fisik tapi lupa memberi makanan kepada rohani, maka letakkanlah seluruh usaha ke arah MERAH CINTA AL-KHALIQ. Bersyukurlah andai kesedaran datang kerana itu tandanya kita mempunyai hati yang masih hidup. Sesalan adalah isyarat bahawa kita berpotensi untuk berhijrah kepada yang lebih baik. Ayuh... kita masuk ke dalam diri! Singkaplah lapisan rahsia insani agar berputik cinta Rabbani, cinta Al-Khaliq. Marilah membuka qalbu dan kembali kepada rahmat-NYA yang seluas langit dan bumi. Tundukkan hati dan rundukkan wajah mendekati Al-Khaliq yang Maha Qudus. Subhanallah Walhamdulillah Walailahillaallah Allahuakbar...

Pengantar Fisika Kuantum Pustaka Media

Shalat merupakan ibadah paling utama, tiang agama, dan pembeda antara orang Muslim dan orang kafir. Akan tetapi, shalat sering kali hanya dipahami sebagai kewajiban yang rutin. Untuk menuju kualitas yang semakin baik, kita harus meneladani shalat Rasulullah. Dan langkah awalnya adalah mengikuti sabda Rasulullah, "Shalatlah kalian sebagaimana aku shalat" (HR Al-Bukhari). Buku ini menjelaskan dengan gamblang: Bagaimana tata cara shalat yang benar. Bagaimana menghayati makna rukun dan syarat shalat. Bagaimana meraih kekhayusan dalam shalat. Inilah buku yang diperlukan oleh setiap Muslim yang ingin meningkatkan kualitas shalatnya menuju kualitas shalat Rasulullah.

Bukan Syair Biasa Atmoon Self Publishing

Pangeran Hirnezt seorang malaikat berpangkat tinggi dari Kerajaan Holium, berhasil meracik sebuah ramuan terlarang yang akan merubah kodrat dari malaikat menjadi full penyihir. Namun, karena sebuah elemen sihir kuno yang kurang dan hanya di miliki oleh Penyihir Bardon, seorang penyihir ras kuno keturunan dari penyihir legendaries, Moryn sang penyihir. Obsesi sang Alchemist gila ini pun tak sampai di sini, dia harus menjalankan politik kejam sebagai alat untuk mendapatkan keinginannya... Salah satunya berhimpitan berat menjadi beban luar biasa antara obsesi yang tak kunjung habis, antara dirinya dan sebuah satu satunya pilihan untuk menyelamatkan atau malah menghancurkan hati kekasihnya, sang Puteri dari Negeri Sorenia. Takdir Pangeran gila ini pun tak berhenti sampai disini... Dia bahkan membuat seluruh dimensi resah akan pembantaian ulang terhadap keturunan Raja mulia Wesleon yang konon di bantai! Dan di buruh darah mulia mereka! Apakah Hirnezt sukses mendapatkan cita-citanya? Atau dia pun belajar dari hukum kehidupan?

Kun Fayakun : Risalah 03 Nas Media Pustaka

Ayat-ayat dalam al-Qur'an banyak membicarakan tentang manusia. Baik tentang awal mula kejadiannya, sifat-sifatnya, dan kemulyaannya. Al-Quran memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki sesuatu yang agung di dalam dirinya, yaitu kecenderungan untuk melakukan kebaikan, kebenaran, dan kepada kemuliaan dan kesucian. Dengan kemampuan akal yang dimilikinya, manusia dapat membedakan nilai baik dan buruk, sehingga membawa dia pada sebuah kualitas tertinggi sebagai manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Al-Qur'an memandang manusia sebagaimana fitrahnya yang suci dan mulia, bukan sebagai manusia yang kotor dan penuh dosa. Al-Quran memuliakan manusia sebagai makhluk surgawi yang sedang dalam perjalanan menuju suatu kehidupan spiritual yang suci dan abadi di negeri akhirat, meski dia harus melewati rintangan dan cobaan dengan beban dosa saat melakukan kesalahan di dalam hidupnya di dunia ini. Kualitas kemulyaan dan kesucian manusia itu bisa didapat jika manusia mampu mengarahkan naluri bebasnya itu berdasarkan pertimbangan aqliah yang dikaruniai Allah kepadanya dan dibimbing oleh cahaya iman yang menerangi nuraninya yang paling murni. Tapi,

dalam perjalanannya, manusia bisa saja hilang kemulyaannya atau manusia itu jatuh kepada derajat yang rendah ketika manusia tergoda oleh segala sesuatu yang bertentangan dengan sifat-sifat kesucian yang ada dalam diri manusia sendiri dan tunduk kepada keinginan dan kecenderungan sifat jasmaniah manusia. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk selalu melakukan perjuangan untuk mempertahankan kualitas kemulyaan yang ada dalam dirinya sendiri. Manusia bisa berkualitas kalau ia memiliki kebebasan untuk berbuat dan kehendak. Tetapi kebebasan itu bukanlah melepaskan diri dari kendali rohani dan akal sehat, melainkan upaya kualitatif untuk mengekspresikan totalitas kediriannya, sambil berjuang keras untuk menenangkan diri sendiri atas dorongan naluriah yang negatif dan destruktif. Karena selain bertanggung jawab terhadap dirinya, manusia juga bertanggung jawab untuk melakukan hubungan yang baik terhadap masyarakatnya atau makhluk lainnya. Manusia berkewajiban mengolah dan menjaga potensi alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu manusia lainnya dalam menyelenggarakan hidupnya. Dalam mengelola alam dan hubungan masyarakat, manusia dituntut untuk selalu berbuat baik berlaku adil terhadap masyarakat di sekitarnya, dan alamnya. Kekayaan alam yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia harus dikelola dengan baik dan tidak semena-mena. Dalam al-quran, banyak ayat-ayat al-Quran yang menerangkan tentang bagaimana manusia seharusnya melakukan hubungan dengan masyarakatnya dan alam sekitarnya. Hadirnya buku, Ayat-ayat al-Quran tentang manusia dan hubungan kemasyarakatan ini berusaha mengumpulkan beberapa ayat-ayat al-Quran yang secara khusus berbicara tentang manusia, baik dari awal mula penciptaannya, sifat-sifatnya, dan tugasnya di dunia untuk selalu melakukan hubungan yang baik dengan masyarakat dan alam sekitarnya. Universitas Brawijaya Press

Sudut Kota PENULIS: Syarief Kate ISBN: 978-602-443-478-6
 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 72 halaman
 Sinopsis: Setiap manusia memiliki kebebasan. Diera Milenial menulis di media sosial maupun di media mainstream haruslah menghindari saling hujat menghujat, menyinggung suku, agama, dan golongan, selain itu perlu mentaati norma ketimuran. Setiap manusia dianugerahkan kemampuan baik berbicara, berkeaktifitas maupun menulis. Olehnya itu, siapapun, dimanapun dan apapun profesinya bebas menuangkan ide, gagasan, kritik dan sarannya kepada pemerintah dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Tulisan Sudut Kota merupakan cerminan dan pesan serta hikmah peradaban yang mulai menghilang di telan zaman dan digerus oleh modernitas. Karya ini adalah kumpulan puisi, syair, hikmah dan yang lainnya sebagai bentuk ekspresi, kegembiraan, kegelihan, kritik dan saran. Penulis sangat bahagia mempersembahkannya kepada pembaca walau jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran agar dikemudian hari sangat diharapkan untuk melahirkan ide yang lebih cemerlang. Teruslah menulis, menulis dan menulis. Karena menulis tidak bikin rugi dan miskin, akan tetapi mampu mengguncang peradaban serta menebar kemanfaatan kepada yang lain. SALAM LITERASI ! Bila kalian ingin menjadi pemimpin besar, menulislah seperti wartawan dan berbicaralah seperti Orator *Hos Cokroaminoto* Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
Menguak Rahasia Reinkarnasi Dalam Islam The Road to Muhammad

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakuun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini

ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku ke-4,5,6 Atmoon Self Publishing

Keprihatinan Nabi Muhammad SAW terhadap Al Qur'an diabadikan dalam Surat Al Furqaan: 30, layak kita renungkan. Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al Qur'an ini sesuatu yang tidak diacuhkan". Ismail Raji al Faruqi, mantan Gubernur Palestina, sejak tahun 1986 dikenal sebagai penggagas Islamisasi Ilmu Pengetahuan, sangat prihatin terhadap kondisi umat Islam yang tenggelam dalam sistem pendidikan Barat. Ia berpikir, tak ada cara lain untuk membangkitkan Islam kecuali dengan mengkaji kembali kultur keilmuan Islam masa lalu, masa kini dan keilmuan Barat untuk kemudian mengolahnya menjadi keilmuan rahmatan lil 'alamin, melalui apa yang ia sebut Islamisasi Ilmu Pengetahuan, sejalan dengan misi diturunkan Al Qur'an Surat Al 'Alaq 1- 5, yaitu misi tauhid, misi kemanusiaan (syari'at) dan misi ilmu pengetahuan. Untuk melakukan Islamisasi Ilmu, menurutnya, diperlukan tiga sumbu tauhid: (1) Pertama: adalah kesatuan ilmu pengetahuan. (2) Kedua: adalah kesatuan hidup. Di sini semua disiplin ilmu harus mengabdikan pada tujuan penciptaan. Dan (3) Ketiga: adalah kesatuan sejarah, bahwa segala disiplin ilmu akan menerima sifat yang ummatis dari seluruh aktifitas kemanusiaan dan mengabdikan pada tujuan umat manusia, sehingga semua disiplin ilmu (ilmu syari'ah dan semua cabang ilmu pengetahuan) harus bersifat tauhid- humanistik. (Ismail Raji al Faruqi dalam Republika, 13 -01-2013). Buku ini mencoba memperhatikan perjalanan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk kemajuan ilmu pengetahuan abad kebangkitan Islam Pertama pada Abad Pertengahan hingga antitesis dari keyakinan para ilmuwan Barat Modern saat ini terhadap akhir dari penemuan ilmu pengetahuan, kemudian disusun dalam pemikiran dengan harapan untuk mencerdaskan umat agar shaleh secara individual dan sosial. Buku ini kami beri judul: "Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik, Dalam Perspektif Filsafat Ilmu, Etika Terapan dan Agama", agar umat cerdas melakukan amal shaleh sehingga terhindar dari jebakan ilmu pengetahuan sekuler, mencakup bahasan: Bab 01: Membedakan Pengetahuan (Ainul Yaqin), Ilmu Pengetahuan (Ilmu Yaqin) dan Ilmu Sunnatullah Empirik (Haqqul Yaqin) Bab 02: Pendekatan Filsafat Ilmu Pengetahuan (Sains) Tauhid Bab 03: Ilmu Sunnatullah Empirik (Haqqul Yaqin) Sebagai Hukum (Law)

Sebab-Akibat di Alam Natural dan Sosial. Bab 04: Sunnatullah Empirik Tentang Sejarah Perkembangan Pemikiran Ilmu Pengetahuan Bab 05: Fakta Empirik Hasil Pengamatan: Dari Rukyat Menjadi Hisab Bab 06: Petunjuk Al Qur'an Tentang Fakta Empirik Sub-Atomis, Dimensi Malaikat. Bab 07: Iman Pada Qadla-Qadar Sebagai Aqidah Mendalami Samudera Ilmu Pengetahuan Sunnatullah Empirik Bab 08: Rujukan Al Qur'an Tentang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Sunnatullah Empirik Bab 09: Metode Penelitian Sunnatullah Empirik Bab 10: Metode Ilmiah Mendalami Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik. Bab 11: Implimentasi Ilmu Sunnatullah Empirik Dalam Perspektif Filsafat Etika Terapan dan Agama. Bab 12: Meniti Jalan Takwa Bagi Ilmuwan Sunnatullah Empirik Penulis buku ini berharap agar bacaan ini dapat merangsang Ulama dan para Cendikiawan untuk menelaah lebih mendalam, bahu-membahu menjadikan kandungan ilmu pengetahuan Sunnatullah

Empirik dalam Al Qur'an dan As Sunnah untuk mencerdaskan umat, berperilaku shaleh dan benar secara individual dan sosial, untuk memberikan jawaban menyiapkan kejayaan umat Islam pada abad ke depan. Insya Allah. Amin 3x.

Cahaya Sejati ataukah Cahaya Semu CV Prabu Dua Satu
Buku ini berisi kumpulan Nama-nama Allah SWT yang sangat indah dan jumlahnya lebih dari 99

Kearifan Al-Qur'an Gramedia Pustaka Utama

Dalam buku ini, "Tidak Sah Shalat Tanpa Mengenal-NYA."

Pernyataan tersebut menggarisbawahi betapa pentingnya kita untuk mengenal-NYA dalam menjalankan ibadah shalat. Shalat adalah salah satu iang agama Islam yang merupakan wajib bagi setiap muslim. Namun, dalam menjalankan shalat, kita tidak boleh melupakan aspek yang paling fundamental, yaitu mengenal Sang Pencipta, Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dalam buku ini merangkum bagaimana manusia mengenal Allah dalam Sholat.

Related with Cahaya Diatas Cahaya:

[© Cahaya Diatas Cahaya Calculus Volume 3 Openstax](#)

[© Cahaya Diatas Cahaya California Boater Card Study Guide](#)

[© Cahaya Diatas Cahaya California Solar Consumer Protection Guide](#)